HUBUNGAN KATEGORI TRIASE DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABELOTA DONGGALA

SKRIPSI

SRI INDRIYANI
201901035

PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan kategori triase dengan tingkat kecemasan keluarga di Instalasi gawat darurat di RSUD Kabelota Donggala adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan di cantumkan ke dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 16 Agustus 2023

SRI INDRIYANI

201901035

HUBUNGAN KATEGORI TRIASE DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABELOTA DONGGALA

The Correlation Between The Triage Category And The Anxiety Level Of Family In The Emergency Unit Of Kabelota Hospital, Donggala

Sri Indriyani, Afrina Januarista, Viere Allanled Siauta
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Kategori triase sering kali menimbulkan rasa takut dan cemas baik kepada pasien ataupun keluarga yang berada di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Berdasarkan studi pendahuluan di IGD RSUD Kabelota Donggala pasien lebih banyak masuk dengan triase kuning dan hijau, petugas lain mengatakan bahwa biasanya terdapat keluarga yang mengamuk karena pasien merasa lambat ditangani. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat Kecemasan Keluarga di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional studi*. Penelitian dilakukan pada tanggal 03 Juni hingga 10 Juni 2023. Populasi adalah semua keluarga yang berkunjung ke IGD RSUD Kabelota Donggala pada saat penelitian berlangsung dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang yang didapatkan dengan menggunakan rumus perhitungan Lemeshow estimasi proporsi tidak diketahui. Teknik *sampling* dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *State Anxiety Inventory* dan lembar observasi triase. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil Penelitian menunjukkan dari 96 responden sebagian besar memiliki kecemasan sedang 37 orang (37,5%), cemas ringan 34 orang (35,4%), dan cemas berat 26 orang (27,1%). Sebagian kategori triase yaitu triase kuning 42 orang (43,7%), triase hijau 30 orang (31,3%), triase merah 24 orang (25,0%). Hasil uji bivariat didapatkan *p-value* 0,004 (*p-value*<0,05). Simpulan dari penelitian ini ada hubungan kategori triase dengan tingkat kecemasan keluarga di IGD RSUD Kabelota Donggala. Upaya yang harus dilakukan perawat dan petugas lainnya yaitu dengan untuk memaksimalkan proses triase & meminimalkan kecemasan kelurga dengan meningkatkan komunikasi terapeutik sehingga dapat mengurangi waktu tunggu.

Kata Kunci: Triase, Kecemasan, Keluarga Pasien

ABSTRACT

The triage category often causes fear and anxiety to both patients and families who are admitted to the Emergency Unit. Based on preliminary studies in the emergency unit of Kabelota Hospital, Donggala most patients were admitted with yellow and green triage colors. The other staff said sometimes there were families who got tantrums/angry because of the delay in handling to patient. The aim of the research was to analyze the correlation between the Triage Category and Family Anxiety Level in the Emergency Unit of Kabelota Hospital, Donggala. This is quantitative research using a descriptive-analytic design with a cross-sectional study approach. The total population was 96 family members who visited the emergency unit at Kabelota Hospital, Donggala at the time of the research conducted and it was obtained using the Lemeshow calculation formula for estimating unknown proportions. The sample was taken by using a purposive sampling technique. The research instrument used the State Anxiety Inventory and triage observation sheet. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that among 96 respondents, about 37 people (37.5%) had moderate anxiety, about 34 people (35.4%) had mild anxiety, and about 26 people (27.1%) had severe anxiety. About 42 people (43.7%) got yellow triage categories, about 30 people (31.3%) got green triage, and about 24 people (25.0%) got red triage. The bivariate test results obtained a p-value = 0.004 (p-value <0.05). The conclusion of this research mentioned that there is a correlation between the triage category and family anxiety level in the emergency unit of Kabelota Hospital, Donggala. The efforts that must be made by nurses and other health workers are to maximize the triage process & minimize family anxiety by increasing therapeutic communication so it could reduce the waiting time.

Keywords: Triage, Anxiety, Patient's Family

HUBUNGAN KATEGORI TRIASE DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABELOTA DONGGALA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara

SRI INDRIYANI
201901035

PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023

HUBUNGAN KATEGORI TRIASE DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABELOTA DONGGALA

SKRIPSI

SRI INDRIYANI
201901035

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 16 Agustus 2023

Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep.,M.Kep
NIK.8918900020 (.....)

Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030 (.....)

Ns. Viere Allanled Siauta,S.Kep.,M.Kep
NIK. 20210901131 (.....)

Mengetahui
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Dr.Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak saya Asmat Latinapa dan Ibu saya Asni Alip serta adik saya Rahmat Fikrian yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2023 ini ialah "Keperawatan Gawat Darurat, dengan judul Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc., selaku Pembimbing 1 saya yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns. Viere Allanled Siauta,S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing II saya yang telah sabar memberikan bimbingan dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Masri Dg. Taha S.Kep.,M.Kep, selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dr. H Syahriar, M.Kes., selaku Direktur RSUD Kabelota Donggala atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang di tetapkan.

8. Ibu Hudri S.St, selaku Kepala Ruangan di IGD RSUD Kabelota Donggala dan seluruh staf di IGD yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas partisipasi dalam penelitian ini.
9. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi Ners Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengalaman dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Keluarga pasien di IGD RSUD Kabelota Donggala yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
11. Terimakasih untuk teman-teman "Lembaga Dakwah Kampus AL-Kautsar", "Penghuni Kos Kamar 7 terkhusus kepada Nur Intan Khairunnisaa, Izul Huda, Cantika Larasasti, Muthiara Andini, Intan Angelina Dombo, M. Hian Akhir, Irnawati dan kelas IV A Keperawatan yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi, serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga saya Novi, Ain, Renilda, Fini, Fina, Ica, Siti Sarifa, Siti Kofifah dan Aulia Safira yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 16 Agustus 2023

Sri Indriyani

201901035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN JUDUL	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Analisis Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Hasil 25
B. Pembahasan 30
C. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian 36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 37
A. Simpulan 37
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan	26
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Triase	27
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat kecemasan keluarga pasien	27
Tabel 4.4	Hubungan kategori triase dengan tingkat kecemasan keluarga di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 16
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Surat Persetujuan Komite Etik

Lampiran 3 : Surat permohonan pengambilan data awal di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala

Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala

Lampiran 5 : Surat izin penelitian di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota

Lampiran 6 : Permohonan menjadi responden

Lampiran 7 : Kuesioner kecemasan

Lampiran 8 : Lembar Observasi Triase

Lampiran 9 : Persetujuan menjadi responden (*informed concent*)

Lampiran 10 : Surat balasan telah selesai penelitian di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 : Riwayat Hidup

Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instalasi gawat darurat (IGD) yaitu tempat tindakan pelayanan kegawatdaruratan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecatatan. Pasien yang datang ke IGD akan menjalani proses triase, pasien akan mendapatkan pelayanan sesuai dengan kondisinya (Suprapto, 2021). UU Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menguraikan Triase di IGD memiliki tujuan agar pasien memperoleh pelayanan maksimal sehingga menurunkan nilai mortalitas dan mordibitas.

Triase merupakan unsur utama yang penting di IGD karena terjadi penaikan jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit dapat melewati instalasi ini. Kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat terjadi peningkatan setiap tahunnya. Indonesia merupakan salah satu negara ASEAN dengan volume kunjungan pasien IGD yang tinggi (Sahensolar dkk, 2021). Data menunjukkan jumlah pasien yang berkunjung ke IGD mencapai 4.402.205 Jumlah tersebut merupakan akumulasi 12 persen kunjungan IGD dari RSU rujukan, atau 1.033 unit dan 1.319 unit rumah sakit lainnya (Kemenkes, 2019).

Triase adalah cara penyortiran keadaan penderita berdasarkan keperluan pengobatan dan sumber daya yang ada. Terapi didasarkan pada keadaan *Airway*, *Breathing* dan *Circulation* (ABC). Triase diperuntukan sebagai pemilahan penderita yang terjadi di lapangan maupun di rumah sakit (Bobi, 2023). Keadaan gawat darurat pada pasien terbagi menjadi beberapa kategori triase yaitu merah (gawat darurat), kuning (gawat tidak darurat), hijau (tidak gawat tidak darurat) dan juga keadaan meninggal (hitam) (Zahroh, Basri and Kurniawati, 2020). Kategori Triase sering kali menumbuhkan perasaan ketatakutan dan cemas terhadap pasien sekaligus keluarga pasien sedang menunggu atau berada di IGD (Amiman and Malara, 2019). Hasil Penelitian Asti (2020) menyatakan bahwa triase pasien di UGD memiliki hubungan dengan kondisi psikologis keluarga termasuk kecemasan dibuktikan dengan temuan di

lapangan bahwa bahwa keluarga pasien triase kuning dan merah lebih cemas daripada pasien triase hijau (Asti dkk, 2020).

Kecemasan merupakan perasaan seseorang yang terlalu berlebihan mengenai kekhawatiran (Astuti, 2023). Hasil penelitian tentang Hubungan *Respone Time* parawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien kategori triase hijau di Instalasi Gawat darurat didapatkan bahwa tingkat kecemasan keluarga pasien membuktikan mayoritas memiliki kecemasan berat (Idfi dkk, 2022). Keluarga pasien yang datang ke IGD biasanya memiliki tingkat stress dan kecemasan yang tinggi (Asti dkk, 2020).

Keadaan pasien yang berada di ruangan Instalasi Gawat Darurat menjadi sumber kecemasan atau kekhawatiran bagi keluarga pasien. Hasil penelitian Regghy (2022) tentang gambaran kepuasan keluarga pasien dalam pelayanan gawat darurat di rumah sakit umum Madina Bukittinggi didapatkan bahwa 59 dari 86 responden (68,6%) menyatakan tidak puas dengan layanan gawat darurat (Regghy, 2022). Asumsi keluarga bahwa siapa yang datang lebih dulu akan cepat ditangani lebih dahulu. Ketidaktahuan keluarga pasien tentang sistem kerja di instalasi gawat darurat sehingga akan menimbulkan perasaan kurang puas, perasaan cemas dan juga pengalaman pertama mengantar pasien ke IGD dapat menyebabkan kecemasan sehingga bisa menimbulkan kemarahan, keletihan, stress, kebingungan, mondar mandir dan sering bertanya (Desy dan Arly, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayyaturrahmi dan Halimuddin (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien di instalasi gawat darurat didapatkan bahwa keadaan pasien dapat mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga di instalasi gawat darurat dengan nilai *p-value* < 0,05. Studi tersebut menemukan bahwa banyak keluarga merasa khawatir ketika orang yang mereka cintai membutuhkan perhatian medis gawat darurat dan tidak darurat. Sekitar separuh keluarga dalam situasi gawat darurat merasakan kecemasan sedang sampai kecemasan berat (Hayaturrahmi dan Halimuddin, 2018). Hasil penelitian lain yang dilakukan Adi Nugroho (2019) tentang tingkat kecemasan keluarga pasien di instalasi gawat darurat (IGD) didapatkan bahwa hampir separuh atau (46,0%) dari 23 responden mengalami

kecemasan sedang, dan sebagian kecil (22%) dari 11 responden mengalami kecemasan ringan *p-value* <0,05. Penelitian tersebut menemukan bahwa tingkat kecemasan keluarga dengan tingkat kecemasan sedang dapat meningkat menjadi tingkat kecemasan atau panik yang sangat parah (Nugroho, 2019).

Studi pendahuluan dilakukan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala dengan wawancara dari 5 orang yaitu 1 orang dari perawat dan 4 orang dari keluarga pasien yang berada di IGD didapatkan perawat mengatakan pasien yang lebih banyak masuk IGD yaitu pasien dengan triase kuning dan hijau dan petugas lain mengatakan bahwa biasanya terdapat keluarga yang mengamuk karena pasien merasa lambat ditangani. Data jumlah keseluruhan pasien yang berkunjung ke instalasi gawat darurat bulan Desember sampai Februari berjumlah 806 orang. Hasil wawancara dengan beberapa keluarga pasien antara lain pasien dengan triase merah merasa jantung berdebar debar, bingung, susah tidur, khawatir dan terlihat pucat. Satu orang keluarga pasien dengan triase kuning merasa gelisah dan sering bertanya keadaan pasien. Dua orang keluarga pasien dengan triase hijau merasa bingung, gelisah dan terlihat tatapan kosong. Kurangnya pengetahuan keluarga tentang triase dapat memicu berbagai macam kecemasan keluarga pasien. Adapun beberapa factor lainnya yaitu komunikasi dan lingkungan yang dapat memicu berbagai macam kecemasan keluarga pasien di IGD. Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat kecemasan Keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat Kecemasan Keluarga di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Teranalisisnya Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat Kecemasan Keluarga di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala.

2. Tujuan Khusus
   a. Teridentifikasi kategori triase pasien di IGD Rumah sakit Kabelota Donggala.
   b. Teridentifikasi tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD Rumah sakit Kabelota Donggala.
   c. Teruraikan Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat Kecemasan Keluarga di IGD RSUD Kabelota Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hubungan Kategori Triase dengan Tingkat Kecemasan Keluarga di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabelota Donggala.

2. Bagi Keluarga Pasien

   Memberikan informasi kepada keluarga pasien tentang kategori triase di Instalasi Gawat Darurat di tempat penelitian.

3. Bagi Instalasi Tempat Penelitian

   Hasil penelitian diharapkan dapat lebih bermanfaat bagi keluarga pasien ditempat penelitian dan juga sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan pengetahuan tentang Kategori Triase Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga di Instalasi Gawat Darurat tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiawan dkk, P. (2022) *Keperawatan Gawat Darurat*. Padang Sumatra Barat: Get Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Gawat_Darurat/feB1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=merah+gawat+darurat,+kuning+gawat+tidak+darurat,+hijau+tidak+gawat+tidak+darurat&pg=PA7&printsec=frontcover.

Amiman, S.P. and Malara, R. (2019) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat', *Jurnal Keperawatan*, 7(2). Available at: https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24472.

Andi dkk, K.A.A.& A.H. (2022) 'Modul Modifikasi Teletriase.pdf'. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), p. 73.

Asti dkk, A. (2020) 'Hubungan Triase Pasien Dengan Kondisi Psikologis Keluarga Di Unit Gawat Darurat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), p. 110. Available at: https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.467.

Astuti, D. suryani muhammad samsyu wiji (2023) 'Anxiety of Pregnant Women in Conducting Antenatal Care during the Covid-19 Pandemic: Literature Review', *Journal of health (JoH)*, 10(1), pp. 30–37.

Aulia (2022) 'Modul Pembelajaran Keperawatan Gawat Darurat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: https://onlinelearning.uhamka.ac.id/pluginfile.php/449888/mod_resource/content/1/MODUL BIOGEOGRAFI OK.pdf.

Baba, M.A. (2020) 'Analisis Data Penelitian Kuantitatif', *Penerbit Erlangga, Jakarta*, (June), pp. 1–188. Available at: https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529.

Benjamin J. Sadock, Virginia A. Sadock, P.R. (2015) *Synopsis of Psychiatry Behavioral Sciences/clinical Psychiatry*. Wolters Kluwer.

Bobi, wahyu janes muhammad I.W.I. made antoni endiyono et al (2023) 'Manajemen Pre-Hospital Terintegrasi'. Media Sains Indonesia, pp. 1–371.

Desy dan Arly, A. (2020) 'Response time dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di unit gawat darurat rumah sakit Dr. A. K .Gani Palembang', *In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), pp. 202–206. Available at: http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1793.

Dr. Ns. Makkasau, M.Kes., M.EDM., Nur Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. Prita Adisty Handayani, M.Kep., Qatar-RN., Refa Teja Muti, S.Kep., Ns., M.Kep., Anissa Cindy Nurul Afni, S.Kep., Ns. M.Kep., Hertuida Clara, M.Kep., Sp.Kep.M.B., Karsim, S.Kep., Ns., M.K. (2022) *Keperawatn Gawat Darurat dan Manajemen Bencana*. Makassar: RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA. Available at: https: //www.google.co.id/books/edition/KEPERAWATAN_GAWAT_DARURAT_DAN_MANAJEMEN/rK-kEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Dr.Ririn Handayani,S.IP., M.. (2020) ‘Buku Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi’, *Andi Offset*. Malang: UB Press, p. 155. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Sosial_Ekonomi_Pertani/MctTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+coding,+editing+clearing&pg=PA212&printsec=frontcover.

Fitriahadi, E. (2022) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat’. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan_Masyarak/yG2VEAAAQBAJ?hl=id&gl=ID.

Gunawan Gianti et al, M.T. (2020) ‘Diseminasi Penelitian Spiritual dan Kesejahteraan Psikologis’. Sleman Yogyakarta: Zahir Publishing, p. 560. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/DISEMINASI_PENELITIAN_SPIRITUALITAS_DAN/9tOXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Harahap, L.A., Syarif, H. and Amni, R. (2022) ‘Hubungan Respon Time Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Triase Merah’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(2).

Hatmawan, S.R.& A.A. (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=METODE+RISET+PENELITIAN&printsec=frontcover.

Hayaturrahmi and Halimuddin; (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat’, *Jim Fkep*, III(3), pp. 231–240. Available at: http://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/8437.

Herni Sulastien, Putu Widhi Sudariani, Y.P. (2022) *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat Dilengkapi dengan diagnosa SDKI, SIKI SLKI dan manajemen disaste*. Guepedia. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=APNvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Pilihan+triage+yang+tidak+tepat+akan+mengganggu+keamanan+pasien,++meningkatkan+mortalitas,+dan+morbilitas,+pemanfaatan+sumberdaya+yang++tidak+semestinya.+(Minggawati,+2018&ots=htB.

Heryana, A. (2020) ‘Jurnal Statistik (Jumlah Kelompok Fungsi Syarat Data)’, *Universitas Esa Unggul*, (May), pp. 1–20. Available at: https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23266.15047.

I Wayan Sudarta, Agus Junianto Sagala, Dorothea Dian Kristiana, Dwi Hartanti, Eunike Erlita Lero, Eunike Rindayu Pradnya P. W, I.S.P. (2021) ‘Gambaran Kecemasan Keluarga Penunggu Pasien di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta’, *Jurnal Kesehatan*, 8 No.2. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.35913/jk.v8i2.184.

Idfi dkk, A. kusuma (2022) ‘Hubungan Response Time Perawat Dengan Tingkat

Kecemasan Keluarga Pasien Kategori Triase Hijau Di Igd Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta', 50.

Kemenkes (2019) 'Efekasi Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Emergency Respon Time'. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/594/efektivitas-pelayanan-gawat-darurat-berdasarkan-emergency-response-time.

Kristiani, R.B. and Dini, A.N. (2017) 'Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Intensive Care Unit (Icu) Rs Adi Husada Kapasari Surabaya', *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), pp. 71–75. Available at: file:///C:/Users/MyBook 11/Documents/Komunikasi dengan tingkat kecemasan.pdf.

Lestari (2015) 'Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan', in. Yogyakarta: Nuha Medika.

Madianingsih (2017) 'Gambaran Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rsud Wates Kulon Progo', *Stikes Jendral Ahmad Yani* [Preprint]. Yogyakarta.

Maglaya (2009) 'Family Health Nursing', in. Philipina: Argonauta.

Maria dan Ode, A. (2023) 'Intervensi Nurse Social Support pada Keluarga dengan Anak Bronchopneumonia di Ruang ICU RSUD', 2(1), pp. 51–58. Available at: https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i1.1464.

Ns. Dwi Yogo Budi Prabowo, M.Kep, Maria Yoanita Bina, S.Kep., Ns., M.Kep, Awaliyah M Suwetty, S.Kep., Ns., M.Kep, Baik Heni Rispawati, S.Kep., Ners., M.Kep, Dr. Atik Badi'ah, S.Pd, S.Kp, M.Kes, Rahmita Nuril Amalia, S.Kep., Ns., M.Kep, Fitriyanti Patarru, M.K. (2022) *KOMUNIKASI KEPERAWATAN (TEORI DAN PENERAPANNYA)*. Edited by A. Munandar. Jawa Barat: PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/KOMUNIKASI_KEPERAWATAN_TEORI_DAN_PENERAP/4fucEAAAQBAJ?hl=id.

Nugroho, A. (2019) 'TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) DR.Hardjono Ponorogo', *Universitas Muhammadiyah Ponorogo* [Preprint]. Available at: http://eprints.umpo.ac.id/4605/. Nur Rizka Berlin, Surianto, V.A.S. (2022) 'Hubungan Respon Time Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien dI IGD RSUD Buluye Napoa'e Moutong', *Repository Universitas Widya Nusantara* [Preprint].

O'Rourke, Y. (2022) 'Triase Departemen Darurat.pdf'. StatPearls. Available at: https://www.statpearls.com/articlelibrary/viewarticle/93329/.

Ose, M.I. (2021) 'Pelayanan dan Trend Isu keperawatan Di Departemen Gawat Darurat Dan Berbasis Evidence Base', in D. Apriyansyah (ed.). Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), p. 150 Halaman. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Pelayanan_dan_Trend_Isu_keperawatan_Di_D/dHcTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Patricia A. Potter, Anne Griffin Perry, Patricia Stockert, A.H. (2019) 'Dasar-Dasar Keperawatan', in S.R. Deswani Deswani, Enie Novieastari, Kusman Ibrahim (ed.) *Edisi 9*. Elsevier Health Sciences, p. 647. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Fundamentals_of_Nursing_Vol_1_9th_Indone/u-z3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Paula (2019) 'Asuhan Keperawatan Gawat Darurat'. Jakarta: CV Trans Info Media. Paula Krisanty, Santa Manurung, Suratun, Wartonah, Mamah Sumartini, Ermawati Dalami, Rohimah, S.S. (2016) 'Asuhan Keperawatan Gawat Darurat', in *Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Permenkes (2018) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2018 TENTANG PELAYANAN KEGAWAT DARURATAN', *Energies*, 6(1), pp. 1–8. Available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8.

Prajitno, S.B. (2023) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Profil RSUD Kabelota (2022) 'Sejarah dan Lokasi RSUD Kabelota Donggala', in, p. 40 Halaman.

Purnamarini dkk, D. (2016) 'Pengaruh Terapi Expressive Writing Terhadap Penurunan Kecemasan Saat Ujian Sekolah (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 59 Jakarta)', *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), p. 36. Available at: https://doi.org/10.21009/insight.051.06.

Rahardjo dkk, E. (2014) 'kategori prioritas.pdf'. Direktoral Jendral Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan, pp. 6–7. Available at: https://www.klinikindonesia.com/p/prioritas-pertolongan.php.

Regghy, A. (2022) 'Gambaran Kepuasan Keluarga Pasien Dalam Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit Umum Madina Bukittinggi', *Jurnal UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT* [Preprint]. Available at: http://eprints.umsb.ac.id/id/eprint/605.

Sahensolar dkk, L. (2021) 'Gambaran Tingkat Kegawat Daruratan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rumah Sakit Bhayangkara Kota Manado', *Jurnal Keperawatan*, 9(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.35790/jkp.v9i1.36763.

Santy & Yuni, A. (2023) *Behavioral Intervention Berbasis FCF*. Edited by I.D.G. Ugrasena. Airlangga University Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Behavioral_Intervention_Berbasis_FCE_Men/kES9EAAAQBAJ?hl=id

&gbpv=1&dq=cemas+ringan,+cemas+sedang+dan+cemas+berat&pg=PA7&printsec=frontcover.

Silvitasari, I. and Wahyuni, W. (2019) 'Response Time dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang IGD RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen', *Gaster*, 17(2), p. 141. Available at: https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.365.

Suprapto (2021) *Keperawatan Gawat Darurat & Manajemen Bencana*. Politeknik Sandi Karsa.

Suyanto, S. (2015) 'Susila, Suyanto. Metodologi Penelitian Cross Sectional'. Klaten: Bossscript.

Teguh Santoso (2019) 'Keperawatan Gawat Darurat Modul Praktikum', (August), pp. 4–7.

Thomas Guntur Mulyanto, Ita Apriliyani, T. (2022) 'Hubungan Response Time dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Gawat dan Darurat di IGD RS Emanuel Kabupaten Banjarnegara', *Jurnal Pengabdian Mandiri* [Preprint]. Available at: https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3725/2737.

Tiur Romatua Sitohang, Yafi Sabila Rosyad, Firmina Theresia Kora, Y.A.R. (2021) *Kecemasan Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19*. Edited by Y.S. Rosyad. Zahir Publishing. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/KECEMASAN_MASYARAKAT_INDONESIA_SELAMA_PA/796REAAAQBAJ?hl=id.

Unicef, I. (2022) 'unisef Indonesia tentang kecemasan'. Available at: https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan-mental/artikel/kecemasan.

Wuryaningsih, W. et al (2018) 'Buku keperawatan Jiwa'. Kalimantan: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, pp. 1–23.

Zahroh, R., Basri, A.H. and Kurniawati, E. (2020) 'Pengetahuan Standart Labeling Triage Dengan Tindakan Kegawatan Berdasarkan Standart Labeling Triage', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), p. 252. Available at: https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.628.

Zaqyyah Huzaifah, Mira, N.H.P. (2022) 'Hubungan Triase Pasien dengan Tingkat Kecemasan Keluarga dI Instalasi Gawat Darurat', *Journal of Nursing Invention* [Preprint]. Available at: https://karya.brin.go.id/id/eprint/13788/1/Jurnal Zaqyyah Universitas Muhammadiyah Banjarmasin_2022.pdf.

Zukri dkk, R. (2021) *Buku Keperawatan Bencana dan Gawat Darurat*. Edited by K.R. Ade. Bandung Jawa Barat: Media Sains Indonesia.